

## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 7 DAN SMPN 16 KOTA PADANG

**Melsa Putri Fani**

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
melsaputrifani123@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to analyze the implementation of learning policies during the COVID-19 pandemic at SMPN 7 and SMPN 16 Padang City. The learning policy that combines face-to-face learning with distance learning is a form of the government effort to fulfill the rights of students to obtain educational services and minimize the spread of COVID-19 in education units. The research method uses a qualitative approach descriptively. Informants in this study were representatives of students of SMPN 7 Padang, teachers of SMPN 7 Padang, students of SMPN 7 Padang, parents of students of SMPN 7 Padang, representatives of the curriculum of SMPN 16 Padang, students of SMPN 16 Padang and parents of students of SMPN 16 Padang. Data collection techniques were carried out using non-participant observation, in-depth interviews, and documentation. The results showed that the supporting factor for implementing learning during the pandemic at SMPN 7 and SMPN 16 Padang City was the collaboration carried out by the service with vendors providing learning applications for all schools in the city of Padang in the form of the Geschool application that students could access at SD/SMPN in the town. Field. And for the inhibiting factors, teachers experience limited time in teaching, difficulties in shaping student character, limitations of technological devices in the form of cellphones and internet quotas for students whose economic problems are due to the pandemic, and difficulties in internet access for students who live in areas that are difficult to signal. Efforts made by the government to overcome the inhibiting factors are allowing students to study in computer labor or picking up assignments to school and improving communication between the school and parents.*

**Keyword: Policy Implementation, Covid-19 Learning**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMPN 7 dan SMPN 16 Kota Padang. Kebijakan pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh merupakan bentuk usaha pemerintah dalam memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan dan meminimalisir penyebaran covid 19 disatuan pendidikan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian adalah wakil kesiswaan SMPN 7 Padang, guru SMPN 7 Padang, siswa SMPN 7 Padang, orang tua siswa SMPN 7 Padang, wakil kurikulum SMPN 16 Padang, siswa SMPN 16 Padang dan orang tua siswa SMPN 16 Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMPN 7 dan SMPN 16 Kota Padang adalah adanya kerjasama yang dilakukan dinas dengan vendor penyedia aplikasi

belajar untuk seluruh sekolah di kota padang berupa aplikasi Geschool yang dapat diakses oleh siswa di SD/SMPN di kota Padang. Dan untuk faktor penghambat guru mengalami keterbatasan waktu dalam mengajar, kesulitan dalam membentuk karakter siswa, keterbatasan perangkat teknologi berupa hp dan kuota internet bagi siswa yang ekonominya bermasalah akibat pandemi serta kesulitan dalam akses internet bagi siswa yang tinggal di daerah yang sulit akan signal. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi faktor penghambat adalah memperbolehkan siswa untuk belajar di labor komputer atau menjemput tugas ke sekolah dan meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.

**Kata kunci :** Implementasi Kebijakan, Pembelajaran Covid-19

## **Pendahuluan**

Di Indonesia pada Maret 2020 telah terjadi perubahan secara signifikan dalam bidang pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka harus beralih ke pembelajaran daring atau jarak jauh di semua tingkat pendidikan. Perubahan pelaksanaan pembelajaran tersebut dilaksanakan untuk menekan laju penyebaran covid 19 di satuan pendidikan.

Pandemi covid 19 telah memberikan banyak dampak dalam kehidupan masyarakat baik aspek kesehatan, ekonomi, sosial budaya termasuk pendidikan. Penyebaran virus yang semakin meluas membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk social distancing dan physical distancing agar mata rantai penyebaran virus dapat terputus. Kebijakan ini berlaku secara nasional, tidak hanya di daerah yang sudah terpapar virus akan tetapi juga daerah yang belum terdampak agar penyebarannya tidak semakin meluas. Dalam aspek pendidikan pemerintah melalui Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran covid 19 di dunia pendidikan menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan peserta didik untuk belajar di rumah masing-masing. Dan kemudian ditindak lanjuti dengan dikeluarkannya Surat Edaran No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid 19) yang dalam hal ini pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan dilaksanakan melalui program belajar dari rumah.

Menanggapi instruksi dari Kemendikbud Pemerintah Sumatera Barat mengeluarkan Peraturan Gubernur No.6 tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru dalam pencegahan dan pengendalian covid 19. Dan kemudian ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota padang melalui Peraturan Wali Kota No. 79 tahun 2020 tentang pelaksanaan pembelajaran masa pandemi covid 19. Tujuan dikeluarkannya kebijakan ini ialah; 1) memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan, 2) melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk covid 19, 3) mencegah penyebaran dan penularan covid 19 di satuan pendidikan, dan 4) memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan orang tua.

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Perwako no 79 tahun 2020 ini dinamakan dengan blended learning school karena di dalam pelaksanaannya menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring atau jarak jauh. Didalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka yaitu proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dibatasi dengan waktu 25 menit setiap satu jam

pelajaran. Sedangkan untuk pembelajaran jarak jauh dibagi ke dalam dua bentuk yaitu PJJ daring dan PJJ luring. Untuk pelaksanaan secara daring dilakukan melalui media yang disediakan oleh Kemendikbud atau mitra penyedia teknologi dan yang disediakan oleh pemerintah daerah. Dan pelaksanaan luar jaringan/luring dilakukan melalui media cetak dan elektronik seperti televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat pegara dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan temuan penelitian, implementasi kebijakan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMPN 7 dan SMPN 16 Kota Padang dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya antara lain terdapatnya kerjasama antara berbagai OPD seperti dinas perhubungan, dinas kesehatan dan BPBD terkait mencegah covid 19 dan kerja sama dengan vendor penyedia aplikasi Geschool untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan untuk faktor penghambat, keterbatasan guru dalam segi waktu mengajar siswa sehingga guru kesulitan dalam membentuk karakter siswa dan melihat sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disampaikan, kemudian keterbatasan perangkat yang digunakan untuk belajar daring seperti hp dan kuota internet.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berfokus pada implementasi kebijakan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMPN 7 dan SMPN 16 Kota Padang dan faktor pendukung serta faktor penghambat implementasi kebijakan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMPN 7 dan SMPN 16 Kota Padang. Lokasi penelitiannya di SMPN 7 dan SMPN 16 Kota Padang. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, Sugiyono (2012) menjelaskan teknik purposive sampling adalah teknik memilih informan bukan secara acak, melainkan dengan mempertimbangkan pilihan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Mempertimbangkan pilihan ini dimaksudkan misalnya orang tersebut dianggap paling penting dan mengetahui apa yang kita harapkan dan atau mereka sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek/situasi sosial yang akan diteliti. Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah bapak Arman selaku KASI Kurikulum di Dinas Pendidikan Kota Padang, Ibu Rika Susiwati selaku Wakil Kesiswaan SMPN 7, Bapak Zumfiardi selaku Guru PAI di SMPN 7, Ananda Rafli selaku siswa di SMPN 7 dan Ibu Yeni selaku orang tua siswa SMPN 7 dan Bapak Rinadas selaku Wakil Kurikulum di SMPN 16 dan deca selaku siswa di SMPN 16 Kota Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi non-partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **1. Faktor Pendukung Implementasi Kebijakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 7 dan SMPN 16 Kota Padang**

Dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMPN Kota Padang, terdapat beberapa faktor pendukung :

##### **1.1 Kerja sama**

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 pemerintah kota Padang

mendukung program dalam bentuk kerja sama dengan OPD terkait seperti dinas perhubungan, dinas kesehatan dan BPBD terkait protokol kesehatan. Selanjutnya kerja sama dinas antar sesama guru mata pelajaran (MGMP) dan kepala sekolah di musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS) dalam bentuk lokal karya atau webinar. Kemudian kerja sama dengan vendor penyedia aplikasi Geschool untuk mempermudah belajar daring agar lebih tersistem se-kota Padang.

### 1.2 Adanya aplikasi Geschool untuk mempermudah proses pembelajaran

Untuk pelaksanaan pembelajaran secara daring agar tersistem dengan baik, dinas pendidikan kota Padang mendukung dengan adanya aplikasi Geschool. Pihak dinas bekerja sama dengan vendor penyedia aplikasi untuk membuat sistem yang didalamnya guru dapat mengupload materi, tugas, try out dan ujian untuk dishare kepada siswa. Siswa dapat mengakses materi pada jam pelajaran yang telah ditentukan dan apabila sudah paham dapat memberikan nilai dalam bentuk bintang. Tugas yang dikerjakan siswa dapat dilihat langsung nilainya pada saat setelah mengerjakan, dalam waktu berapa lama siswa juga dapat dilihat sehingga dapat dinilai jangka waktu mengerjakan tugas atau ujiannya.

### 1.3 Group Parenting untuk konsultasi guru dengan orang tua siswa

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 didukung dengan adanya group parenting untuk menjalin hubungan baik antara guru dengan orang tua siswa. Apabila terjadi kendala dalam proses pembelajaran orang tua dapat mendiskusikannya dengan wali kelas bersangkutan begitupun sebaliknya.

## **2. Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 7 dan SMPN 16 Padang**

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMPN 7 dan SMPN 16 Kota Padang terdapat faktor penghambat diantaranya;

### 2.1 Keterbatasan waktu yang dimiliki guru saat melaksanakan pembelajaran tatap muka

Berdasarkan ketentuan Peraturan Wali Kota Padang waktu yang disediakan untuk belajar tatap muka di sekolah adalah 25 menit per satu jam pelajaran dengan maksimal pembelajaran tatap muka dilaksanakan setiap harinya 3 jam. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik merasa kesulitan dalam menyampaikan materi dan membentuk karakter siswa. Sulitnya komunikasi yang dibangun setelah pembelajaran full daring membuat guru sulit membentuk karakter siswa. Selain itu disiplin siswa dalam melakukan pembelajaran baik daring maupun tatap muka sulit sekali untuk diciptakan dan membuat sekolah maupun orang tua mengontrol siswa.

### 2.2 Kesulitan membentuk karakter siswa

Siswa yang dahulunya dilarang untuk membawa android ke sekolah, di kondisi pandemi covid 19 sekarang mengharuskan siswa menggunakan hp untuk belajar. Perubahan situasi tersebut membuat perhatian siswa sulit untuk fokus pada proses pembelajaran dan juga materi yang disampaikan. Dengan waktu yang terbatas tadi, membuat guru hanya bisa menerangkan materi dikelas tanpa bisa membentuk karakter siswa menjadi siswa yang jujur, menghormati orang yang lebih tua dan juga sesama serta peduli terhadap sesama.

### 2.3 Kurangnya ketersediaan perangkat untuk melaksanakan pembelajaran

Kepemilikan perangkat berupa hp atau laptop untuk melaksanakan pembelajaran daring menjadi hal yang harus pada masa pandemi covid 19. Namun beberapa orang tua dengan keterbatasan ekonomi membuatnya mengalami kesulitan untuk membelikan anaknya hp. Oleh karena itu anak mengalami kesulitan untuk bisa belajar daring, ada yang belajar secara bergantian dengan dua orang kakaknya karena hp yang dimilikinya cuma satu, ada juga yang memiliki hp akan tetapi sering hang digunakan saat belajar daring dan membuat siswa kesulitan melaksanakan pembelajaran daring.

### Kesimpulan

Kebijakan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMPN 7 dan SMPN 16 Kota Padang sudah didukung oleh pemerintah dengan koordinasi berbagai pihak agar pelaksanaannya tersistem dan terlindungi dari dampak buruk covid 19. Namun demikian, pemerintah belum memberikan solusi untuk guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini yang membuat tugas guru menjadi double dengan waktu yang terbatas saat mengajar tatap muka. Bagi siswa yang belum memiliki perangkat setidaknya pemerintah memberikan solusi agar hak masing-masing peserta didik dalam mendapatkan pendidikan terpenuhi. Tidak hanya perangkat, akan tetapi juga kuota internet yang digunakan untuk mengakses aplikasi pembelajaran dapat diberikan agar kondisi ekonomi masyarakat yang sedang mengalami penurunan dapat terbantu.

### Daftar Pustaka

- Nugroho, R. 2014. Public Policy. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Wahab, Abdul. 2014. Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model- Model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Winarno, B. 2012. Kebijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus). Jakarta: PT. Buku Seru
- Mulyadi, D. 2015. Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik. Bandung: Alfabeta
- Wahab, Solichin A. 1991. Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan, Bumi Aksara Jakarta
- Mukhid, Abdul. 2007. *Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat*. Tadriss: Volume 2, Nomor 1